

Analisis Kebutuhan Modal Kerja Dan Keuntungan Kontraktor Berdasarkan Sistem Pembayaran Pada Peningkatan Struktur Jalan Kedungdung–Bringkoning Kabupaten Sampang

Fairus Zabadi^{1*}, Wahyu Yuwana¹

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Madura, Indonesia

Email*: fairuszabadi93@gmail.com

Diterima: 10 Desember 2024; Disetujui: 20 Desember 2024; Dipublikasi: 29 Desember 2024

Abstract. *The working capital of construction work contractors is very influential in expediting the implementation of construction work and being able to meet work time scheduling targets. To gain profits, contractors must be able to manage existing resources. This research aims to determine working capital needs, profits and effectiveness. This type of research uses descriptive qualitative. Research data sources were obtained from secondary data and primary data. Data collection was obtained from library observations, interviews, observations and document studies. The data analysis used is based on the MC (Montly Certificate), Termin (Termyn Payment) and Final (Turnkey Payment) payment systems with several policy options, namely Source of contractor capital, Down payment, and Bank loan. The results of the analysis obtained are, Working capital requirements based on MC with Contractor Capital Resources IDR 3,000,000,000 and profit IDR 2,245,689,086, Down Payment IDR 2,963,637,000 and profit IDR 2,245,689,086, Bank Loan IDR 5,400,000,000 and profit IDR 2,072,889,086. Working capital requirements based on Terms with Contractor Capital Source IDR 3,000,000,000 and profit IDR 2,245,689,086, Down Payment IDR 2,963,637,000 and profit IDR 2,245,689,086, Bank Loan IDR 2,800,000,000 and profit IDR 2,156,089,086 . Working capital requirements based on End with Contractor Capital Source IDR 3,000,000,000 + Loan IDR 3,600,000,000 and profit IDR 2,130,489,086, Bank Loan IDR 6,550,000,000 and profit IDR 2,036,089,086. The highest percentage of capital effectiveness and profits is the Termin payment system with the bank loan option, 77%.*

Keywords: *MC (Montly Certificate), Term (Termyn Payment) and Final (Turnkey Payment), Source of Contractor Capital, Down Payment, Bank Loan.*

Abstrak. Modal kerja kontraktor pekerjaan konstruksi sangat berpengaruh dalam memperlancar pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan dapat memenuhi target penjadwalan waktu kerja. Untuk mendapatkan keuntungan, kontraktor harus mampu mengatur sumber daya yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan modal kerja, keuntungan dan efektifitas. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian didapatkan dari data sekunder dan data primer. Pengumpulan data diperoleh dari tinjauan pustak, hasil wawancara, observasi dan studi dokumen. Analisis data yang digunakan yaitu berdasarkan sistem pembayaran MC (*Montly Certificate*), Termin (*Termyn Payment*) dan Akhir (*Turnkey Payment*) dengan beberapa opsi kebijakan yaitu Sumber modal kontraktor, Uang muka, dan Pinjaman bank. Hasil analisis yang diperoleh yaitu, Kebutuhan modal kerja berdasarkan MC dengan Sumber Modal Kontraktor Rp3.000.000.000 dan keuntungan Rp2.245.689.086, Uang Muka Rp2.963.637.000 dan keuntungan Rp2.245.689.086, Pinjaman Bank Rp5.400.000.000 dan keuntungan Rp2.072.889.086. Kebutuhan modal kerja berdasarkan Termin dengan Sumber Modal Kontraktor Rp3.000.000.000 dan

keuntungan Rp2.245.689.086, Uang Muka Rp2.963.637.000 dan keuntungan Rp2.245.689.086, Pinjaman Bank Rp2.800.000.000 dan keuntungan Rp2.156.089.086. Kebutuhan modal kerja berdasarkan Akhir dengan Sumber Modal Kontraktor Rp3.000.000.000 + Pinjaman Rp3.600.000.000 dan keuntungan Rp2.130.489.086, Pinjaman Bank Rp6.550.000.000 dan keuntungan Rp2.036.089.086. Persentase efektifitas modal dan keuntungan tertinggi yaitu sistem pembayaran Termin dengan opsi pinjaman bank 77%.

Kata Kunci : MC (*Montly Certificate*), Termin (*Termyn Payment*) dan Akhir (*Turnkey Payment*), Sumber Modal Kontraktor, Uang Muka, Pinjaman Bank.

1 PENDAHULUAN

Pada suatu proyek konstruksi, sesuai dengan perjanjian, pihak pemilik wajib untuk menyediakan dana yang akan digunakan oleh kontraktor untuk melaksanakan proyek [3]. Pemberian dana dari pemilik kepada kontraktor dapat diberikan berdasarkan kurun waktu tertentu atau berdasarkan perjanjian yang telah disepakati bersama, diantaranya berdasarkan prestasi kerja atau kemajuan pelaksanaan proyek [8].

Namun pada kenyataannya, sekalipun dana telah diterima oleh kontraktor, seringkali dana tersebut tidak cukup untuk menutupi pengeluaran yang dibutuhkan oleh kontraktor untuk melaksanakan proyek [11]. Hal ini menyebabkan pihak kontraktor harus melakukan pembiayaan secara swadaya demi menjaga kesinambungan pelaksanaan proyek [4]. Dana yang dikeluarkan secara swadaya oleh kontraktor kemudian disebut sebagai modal kerja [1]. Tersedianya modal kerja dari kontraktor akan pekerjaan proyek konstruksi dimana kontraktor dapat terus bekerja tanpa harus menunggu turunnya dana dari owner [10]. Meminjam modal dari bank dapat memperlancar pelaksanaan proyek konstruksi dan dapat memenuhi target penjadwalan waktu kerja proyek konstruksi [6].

Untuk mendapatkan keuntungan, kontraktor harus mampu mengatur sumber daya yang ada. Semakin pintar kontraktor mengatur modal yang dimiliki semakin besar pula keuntungan yang diperoleh [9]. Tujuan penelitian yang diharapkan dapat tercapai untuk mengetahui kebutuhan modal kerja [7], keuntungan dan efektifitas berdasarkan sistem pembayaran MC (*Monthly Certificate*) [5], Termin (*Termyn Payment*) dan akhir (*Turnkey Payment*) [2].

2 METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

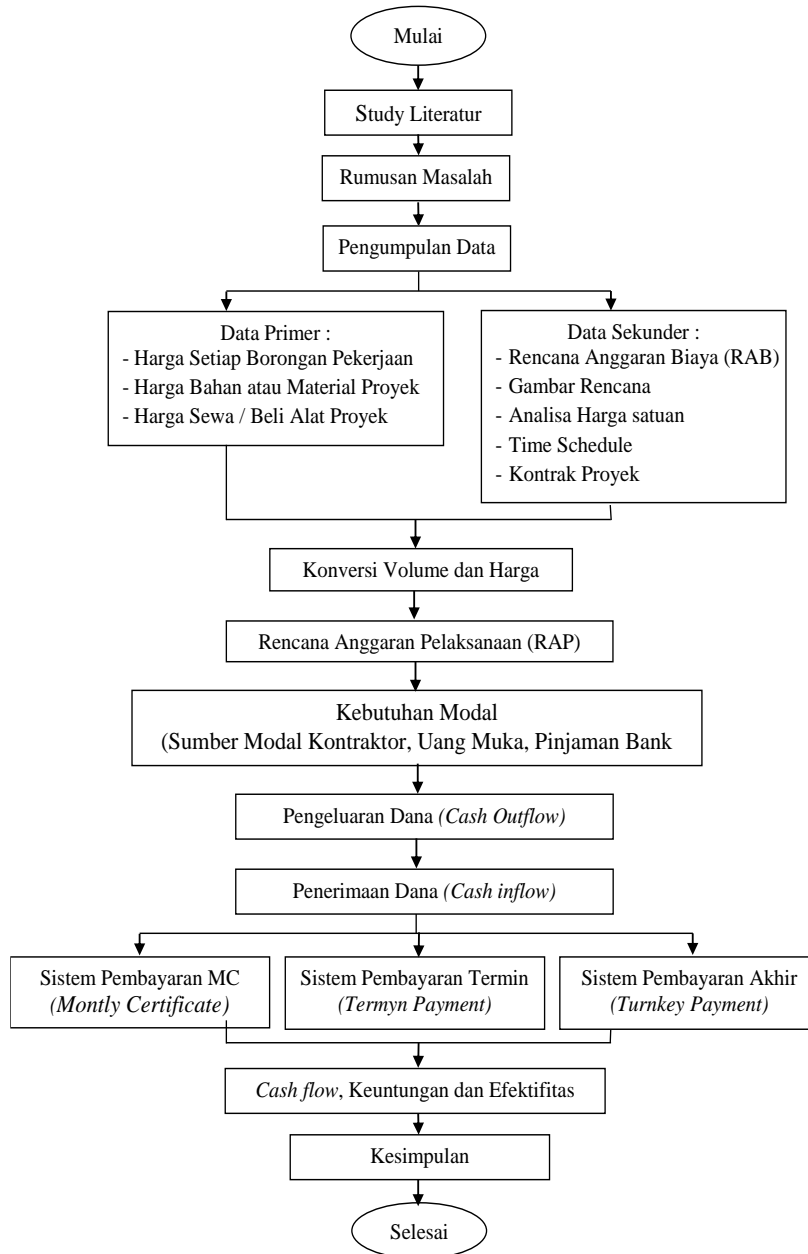
Lokasi penelitian ini dilakukan pada pekerjaan Peningkatan Struktur Jalan Kedungdung–Bringkoning Kabupaten Sampang.

2.2 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang benar – benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat

langsung dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Direktur kontraktor pelaksana CV. Cipta Sarana Abadi yaitu Bapak Syamsul Arifin dan Staff Bidang jalan dan Jembatan Dinas PUPR Kab. Sampang yaitu Bapak M. Nuzul Wahyudi, ST, MT Serta Karyawan Bank BRI yaitu Maya Zirul Rizky.

2.3 Tahapan Analisa Data



Gambar 1. Flow Chart / Bagan Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Modal dengan Sumber Modal Kontraktor Berdasarkan Sistem Pembayaran MC (*Montly Certificate*)

Sumber Modal Kontraktor = Rp3.000.000.000

Nilai Kontrak Pekerjaan = Rp9.878.790.000

Minggu ke 9 *Progres* 45,21%

1. Penerimaan Dana Pembayaran MC (*Montly Certificate*)

Penerimaan Pembayaran MC 45,21%

= (MC % x Nilai Kontrak) - ((PPN 11% x (MC % x Nilai Kontrak))

= 45,21% x Rp9.878.790.000 - ((11% x (45,21% x Rp9.878.790.000))

= Rp4.466.639.072 - Rp491.330.298

= Rp3.975.308.774

a. Minggu ke 13 *Progres* 100%

1. Pengeluaran Dana

= 3.598.232.814,59

2. Penerimaan Dana Pembayaran MC (*Montly Certificate*) 95-45,21= 49,79%

= Rp4.377.208.171

3. *Cash Flow* MC (*Montly Certificate*) Minggu ke 13 *Progres* 100%

= Rp4.806.082.931

b. Pemeliharaan 5%

1. Penerimaan Dana Pembayaran MC (*Montly Certificate*) Pemeliharaan 5%

= Rp439.606.155

2. *Cash Flow* MC (*Montly Certificate*) Pemeliharaan

= Rp5.245.689.086

Keuntungan

= *Cash Flow* – Modal Kontraktor

= Rp5.245.689.086 – Rp3.000.000.000

= **Rp2.245.689.086**

3.2 Modal dengan Sumber Modal Kontraktor Berdasarkan Sistem Pembayaran Termin (*Termyn Payment*)

Sumber Modal Kontraktor = Rp3.000.000.000

Nilai Kontrak Pekerjaan = Rp9.878.790.000

a. Minggu ke 8 *Progres* 34,94%



1. Pengeluaran Dana
= 2.234.644.199,43
2. Penerimaan Dana Pembayaran Termin 1 (*Termyn Payment*)= 25%
= Rp2.198.030.775
3. *Cash Flow* Termin 1Minggu ke 8 *Progres* 34,94%
= Rp2.963.386.576
- b. Minggu ke 10 *Progres* 58,29%
 1. Pengeluaran Dana
= 1.523.404.238,09
 2. Penerimaan Dana Pembayaran Termin 2(*Termyn Payment*)= 25%
= Rp2.198.030.775
 3. *Cash Flow* Termin 2Minggu ke 10 *Progres* 58,29%
= Rp3.638.013.112
- c. Minggu ke 12 *Progres* 88,59%
 1. Pengeluaran Dana
= 1.942.359.974,40
 2. Penerimaan Dana Pembayaran Termin 3(*Termyn Payment*)= 25%
= Rp2.198.030.775
 3. *Cash Flow* Termin 3Minggu ke 12 *Progres* 88,59%
= Rp3.893.683.913
- d. Minggu ke 13 *Progres* 100%
 1. Pengeluaran Dana
= 846.025.602,09
 2. Penerimaan Dana Pembayaran Termin 4(*Termyn Payment*)= 20%
= Rp1.758.424.620
 3. *Cash Flow* Termin 4Minggu 13 *Progres* 100%
= Rp4.806.082.931
- e. Pemeliharaan 5%
 1. Penerimaan Dana Pembayaran Termin 5(*Termyn Payment*)= 5%
= Rp439.606.155
 2. *Cash Flow* Termin 5 Pemeliharaan
= Rp5.245.689.086

Keuntungan
= *Cash Flow* – Modal Kontraktor

= Rp5.245.689.086 – Rp3.000.000.000

= **Rp2.245.689.086**

3.3 Modal dengan Sumber Modal Kontraktor Berdasarkan Sistem Pembayaran Akhir (*Turnkey Payment*)

Sumber Modal Kontraktor = Rp3.000.000.000

Nilai Kontrak Pekerjaan = Rp9.878.790.000

a. Minggu ke 9 *Progres* 45,21%

1. Pengeluaran Dana

= 2.948.201.199,43

2. Pinjaman Bank Minggu ke 9

= Rp3.600.000.000

3. *Cash Flow Turnkey Payment* Minggu ke 9 *Progres* 45,21%

= Rp3.651.798.801

b. Minggu ke 13 *Progres* 100%

1. Pengeluaran Dana

= 3.598.232.814,59

2. Penerimaan Dana Pembayaran Akhir (*Termyn Payment*)100%

= Rp8.792.123.100

3. Pembayaran Pinjaman ke bank bunga 3,2%

= Rp3.715.200.000

4. *Cash Flow Turnkey Payment* 13 *Progres* 100%

= Rp5.130.489.086

Keuntungan

= *Cash Flow* – Modal Kontraktor

= Rp5.130.489.086– Rp3.000.000.000

= **Rp2.130.489.086**

3.4 Modal dengan Uang Muka Berdasarkan Sistem Pembayaran MC (*Montly Certificate*)

Nilai Kontrak Pekerjaan = Rp9.878.790.000

Uang Muka= 30 % x Nilai Kontrak

= 30 % x Rp9.878.790.000

= Rp2.963.637.000

a. Minggu ke 7 *Progres* 28,21%

1. Pengeluaran Dana

- = 1.807.173.199,43
2. Penerimaan Dana Pembayaran MC (*Montly Certificate*) 28,21%
= Rp1.644.048.524
 3. Cash Flow MC (*Montly Certificate*) Minggu ke 7 Progres 28,21%
= Rp2.800.512.324
- b. Minggu ke 11 Progres 71,78%
1. Pengeluaran Dana
= 2.788.394.056,42
 2. Penerimaan Dana Pembayaran MC (*Montly Certificate*) 71,78-28,21= 43,57%
= Rp2.539.347.577
 3. Cash Flow MC (*Montly Certificate*)Mingguke 11 Progres 71,78%
= Rp2.551.465.845
- c. Minggu ke 13 Progres 100%
1. Pengeluaran Dana
= 1.950.866.758,16
 2. Penerimaan Dana Pembayaran MC (*Montly Certificate*) 95-71,78= 23,22%
= Rp1.353.665.694
 3. Cash Flow MC (*Montly Certificate*) Minggu ke 13 Progres 100%
= Rp1.954.264.781
- d. Pemeliharaan 5%
1. Penerimaan Dana Pembayaran MC (*Montly Certificate*)Pemeliharaan = 5%
= Rp291.424.305
 2. Cash Flow MC (*Montly Certificate*) Pemeliharaan
= Rp2.245.689.086
- Keuntungan = **Rp2.245.689.086**

3.5 Modal dengan Uang Muka Berdasarkan Sistem Pembayaran Termin (*Termyn Payment*)

Nilai Kontrak Pekerjaan = Rp9.878.790.000

Uang Muka= 30 % x Nilai Kontrak

$$= 30 \% \times \text{Rp}9.878.790.000$$

$$= \text{Rp}2.963.637.000$$

- a. Minggu ke 8 Progres 34,94%
 1. Pengeluaran Dana
= 2.234.644.199,43



2. Penerimaan Dana Pembayaran Termin 1 (*Termyn Payment*)= 25%
= Rp1.457.121.525
3. Cash Flow Termin 1Minggu ke 8 *Progres* 34,94%
= Rp2.186.114.326
- b. Minggu ke 10 *Progres* 58,29%
 1. Pengeluaran Dana
= 2.234.644.199,43
 2. Penerimaan Dana Pembayaran Termin 2(*Termyn Payment*)= 25%
= Rp1.457.121.525
 3. CashFlow Termin 2Minggu ke 10 *Progres* 58,29%
= Rp2.119.831.612
- c. Minggu ke 12 *Progres* 88,59%
 1. Pengeluaran Dana
= 1.942.359.974,40
 2. Penerimaan Dana Pembayaran Termin 3(*Termyn Payment*)= 25%
= Rp1.457.121.525
 3. CashFlow Termin 3Minggu ke 12 *Progres* 88,59%
= Rp1.634.593.163
- d. Minggu ke 13*Progres*100%
 1. Pengeluaran Dana
= 846.025.602,09
 2. Penerimaan Dana Pembayaran Termin 4(*Termyn Payment*)= 20%
= Rp1.165.697.220
 3. CashFlow Termin 4Minggu ke 13*Progres*100%
= Rp291.424.305
- e. Pemeliharaan 5%
 1. Penerimaan Dana Pembayaran Termin 5(*Termyn Payment*)= 5%
= Rp291.424.305
 2. CashFlow Termin 5 Pemeliharaan
= Rp2.245.689.086
Keuntungan = **Rp2.245.689.086**

3.6 Modal dengan Pinjaman Bank Berdasarkan Sistem Pembayaran MC (*Montly Certificate*)

Nilai Kontrak Pekerjaan = Rp9.878.790.000



Pinjaman Bank = Rp5.400.000.000

Bunga Bank = 3,2% / Bulan

a. Minggu ke 4 *Progres* 9,66%

1. Pengeluaran Dana

= 638.605.562,68

2. Penerimaan Dana Pembayaran MC (*Montly Certificate*)9,66%

= Rp849.097.891

3. Pembayaran Pinjaman ke bank bulan 1

= Rp1.393.200.000

4. Cash Flow MC (*Montly Certificate*) Minggu ke 4 *Progres* 9,66%

= Rp4.217.292.328

b. Minggu ke 8 *Progres* 34,94%

1. Pengeluaran Dana

= 1.662.600.724,26

2. Penerimaan Dana Pembayaran MC (*Montly Certificate*)34,94-9,66= 25,28%

= Rp2.222.494.914

3. Pembayaran Pinjaman ke bank bulan 2

= Rp1.393.200.000

4. Cash Flow MC (*Montly Certificate*) Minggu ke 8 *Progres* 34,94%

= Rp3.383.986.518

c. Minggu ke 12 *Progres* 88,59%

1. Pengeluaran Dana

= 3.380.922.124,99

2. Penerimaan Dana Pembayaran MC (*Montly Certificate*)88,59-34,94= 53,66%

= Rp4.717.535.417

3. Pembayaran Pinjaman ke bank bulan 3

= Rp1.393.200.000

4. CashFlow MC (*Montly Certificate*) Minggu ke 12 *Progres* 88,59%

= Rp3.327.399.810

d. Minggu ke 13 *Progres* 100%

1. Pengeluaran Dana

= 864.305.602,09

2. Penerimaan Dana Pembayaran MC (*Montly Certificate*)95-88,59= 6,41%

= Rp563.388.723



3. Pembayaran Pinjaman ke bank bulan 4
= Rp1.393.200.000
 4. CashFlow MC (*Montly Certificate*) Minggu ke 13 Progres 100%
= Rp1.633.282.931
 - e. Pemeliharaan 5%
 1. Penerimaan Dana Pembayaran MC (*Montly Certificate*) Pemeliharaan = 5%
= Rp439.606.155
 2. CashFlow MC (*Montly Certificate*) Pemeliharaan
= Rp2.072.889.086
- Keuntungan = **Rp2.072.889.086**

3.7 Modal dengan Pinjaman Bank Berdasarkan Sistem Pembayaran Termin (*Termyn Payment*)

Nilai Kontrak Pekerjaan = Rp9.878.790.000
Pinjaman Bank = Rp2.800.000.000
Bunga Bank = 3,2% / Bulan

- a. Minggu ke 8 Progres 34,94%
 1. Pengeluaran Dana
= 2.234.644.199,43
 2. Penerimaan Dana Pembayaran Termin 1 (*Termyn Payment*)= 25%
= Rp2.198.030.775
 3. Pembayaran Pinjaman ke bank bulan 1
= Rp722.400.000
 4. Cash Flow Termin 1 Minggu ke 8 Progres 34,94%
= Rp2.040.986.576
- b. Minggu ke 10 Progres 58,29%
 1. Pengeluaran Dana
= 1.523.404.238,09
 2. Penerimaan Dana Pembayaran Termin 2 (*Termyn Payment*)= 25%
= Rp2.198.030.775
 3. Pembayaran Pinjaman ke bank bulan 2
= Rp722.400.000
 4. Cash Flow Termin 2 Minggu ke 10 Progres 58,29%
= Rp1.993.213.112
- c. Minggu ke 12 Progres 88,59%



1. Pengeluaran Dana
= 1.942.359.974,40
2. Penerimaan Dana Pembayaran Termin 3 (Termyn Payment)= 25%
= Rp2.198.030.775
3. Pembayaran Pinjaman ke bank bulan 3
= Rp722.400.000
4. Cash Flow Termin 3Minggu ke 12 *Progres* 88,59%
= Rp1.526.483.913
- d. Minggu ke 13*Progres*100%
 1. Pengeluaran Dana
= 846.025.602,09
 2. Penerimaan Dana Pembayaran Termin 4 (Termyn Payment)= 20%
= Rp1.758.424.620
 3. Pembayaran Pinjaman ke bank bulan 4
= Rp722.400.000
 4. Cash Flow Termin 4Minggu ke 12 *Progres*100%
= Rp1.716.482.931
- e. Pemeliharaan 5%
 1. Penerimaan Dana Pembayaran Termin 5 (Termyn Payment)= 5%
= Rp439.606.155
 2. Cash Flow Termin 5Pemeliharaan
= Rp2.156.089.086

Keuntungan = **Rp2.156.089.086**

3.8 Modal dengan Pinjaman Bank Berdasarkan Sistem Pembayaran Akhir (*Turnkey Payment*)

Nilai Kontrak Pekerjaan	= Rp9.878.790.000
Pinjaman Bank	= Rp6.550.000.000
Bunga Bank	= 3,2% / Bulan

- a. Minggu ke 13 *Progres* 100%
 1. Pengeluaran Dana
= 6.546.434.014,02
 2. Penerimaan Dana Pembayaran *Turnkey Payment*= 100%
= Rp8.792.123.100
 3. Pembayaran Pinjaman ke bank

= Rp6.759.600.000

4. Cash Flow *Turnkey Payment* Minggu ke 13 Progres 100%

= Rp2.036.089.086

Keuntungan = **Rp2.036.089.086**

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan kontraktor Berdasarkan Sistem Pembayaran MC (*Montly Certificate*):
 - a. Sumber Modal Kontraktor sebesar Rp3.000.000.000
 - b. Uang Muka sebesar Rp2.963.637.000
 - c. Pinjaman Bank sebesar Rp5.400.000.000
- 2) Kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan kontraktor Berdasarkan Sistem Pembayaran Termin (*Termyn Payment*) :
 - a. Sumber Modal Kontraktor sebesar Rp3.000.000.000
 - b. Uang Muka sebesar Rp2.963.637.000
 - c. Pinjaman Bank sebesar Rp2.800.000.000
- 3) Kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan kontraktor Berdasarkan Sistem Pembayaran Akhir (*Turnkey Payment*) :
 - a. Sumber Modal Kontraktor sebesar Rp3.000.000.000 + Pinjaman Rp3.600.000.000
 - b. Pinjaman Bank sebesar Rp6.550.000.000
- 4) Keuntungan kontraktor berdasarkan sistem pembayaran MC (*Montly Certificate*)
 - a. Sumber Modal Kontraktor sebesar Rp2.245.689.086
 - b. Uang Muka sebesar Rp2.245.689.086
 - c. Pinjaman Bank sebesar Rp2.072.889.086
- 5) Keuntungan kontraktor berdasarkan sistem pembayaran Termin (*Termyn Payment*):
 - a. Sumber Modal Kontraktor sebesar Rp2.245.689.086
 - b. Uang Muka sebesar Rp2.245.689.086
 - c. Pinjaman Bank sebesar Rp2.156.089.086
- 6) Keuntungan kontraktor berdasarkan sistem pembayaran Akhir (*Turnkey Payment*):
 - a. Sumber Modal Kontraktor sebesar Rp2.130.489.086
 - b. Pinjaman Bank sebesar Rp2.036.089.086



5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelia, R., Lestari, I., Nasib. (2019). *Keuangan & Perbankan*. CV. Sadari: Bandung
- [2] Barus, E.A. (2021). *Laporan Kerja Praktek Pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provsu*. Universitas Medan Area: Medan.
- [3] Indramanik, I. B. G., Astariani, N. K. & Sujarta, I, W. (2022). *Analisis Biaya Pelaksanaan Proyek Konstruksi Studi Kasus: Proyek Pembangunan Ruang Perpustakaan, Laboratorium Komputer, Ruang UKS, Rumah Dinas Kepala Sekolah, dan Penataan Halaman SD Negeri 5 Carangsari*. Universitas Ngurah Rai : Denpasar.
- [4] Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2019). *BPSDM, Pusdiklat SDA dan Kontruksi*. Bandung.
- [5] Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia.
- [6] Restu. (2022). *Cash Flow: Pengertian, Jenis, dan Metode*. Gramedia.com. 22 Februari 2022.
- [7] Rhammadhan, M.J. (2020). *Analisa Time Schedule Proyek Pada Masa Pandemi Covid-1*. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- [8] Saputri, L. & Putra, I. S. (2022). *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Guna Memperlancar Proses Produksi*. STIE Kesuma Negara Blitar : Blitar.
- [9] Setiana, I & Sudarwati. (2021). *Perbandingan Antara RAB Dengan RAP Pada Pembangunan Gedung Maternitas Rsud Karawang*. Universitas Jayabaya : Jakarta.
- [10] Tanuwijaya, E. & Sekarsari, J. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kontraktor Utama Dalam Pemilihan Subkontraktor Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi*. Universitas Tarumanagara: Jakarta.
- [11] UU RI No 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.